

## **BAB II**

### **KONDISI OBYEKTIF KELURAHAN PURWAKARTA**

#### **A. Sejarah Berdirinya Kelurahan Purwakarta**

Sejarah berdirinya kelurahan purwakarta tidak lepas dari Sejarah kota Cilegon dan tidak terpisahkan dari sejarah Banten pada umumnya, karena kota Cilegon merupakan bagian dari wilayah kesultanan Banten. Dalam uraian ini menerangkan sejarah singkat terbentuknya kota Cilegon. Cilegon pada Masa Sultan Ageng Tirtayasa (Tahun 1651-1672) Pada Tahun 1651 Cilegon merupakan kampung kecil dibawah kekuasaan Kerajaan Banten pada masa Kerajaan Sultan Ageng Tirtayasa (Th. 1651-1672). Pada masa itu wilayah Cilegon masih berupa tanah rawa yang belum banyak didiami orang.

Namun sejak masa keemasan Kerajaan Banten dibawah Sultan Ageng Tirtayasa dilakukan pembukaan daerah di Serang dan Cilegon yang dijadikan persawahan. Sejak saat itu banyak pendatang yang menetap di Cilegon sehingga masyarakat Cilegon sudah heterogen.

Cilegon pada Masa Pembentukan Districh Cilegon (Kewedanaan Cilegon) Sejak dibentuknya Districh Cilegon Tahun 1816, perkembangan Cilegon sangat pesat sehingga yang semula merupakan kampung kecil menjadi Kewedanaan. Kantor Districh Cilegon (Kewedanaan Cilegon) masih ada dan berdiri dengan kokoh sampai sekarang. Cilegon pada Masa Pemberontakan Geger Cilegon Pada Tanggal 9 Juli 1888 terjadi puncak perlawanan rakyat Cilegon kepada kolonial Belanda yang dipimpin oleh KH. Wasid yang dikenal dengan pemberontakan Geger Cilegon. Pemberontakan Geger Cilegon mengilhami perjuangan rakyat untuk membebaskan dari penindasan penjajah Belanda dan melepaskan diri dari kelaparan akibat tanam paksa pada masa itu.

Cilegon pada Masa Tahun 1924 Pada Tahun 1924, di Kewedanaan Cilegon telah ada perguruan pendidikan yang berbasis Islam yang menonjol yaitu Perguruan Al-Khaeriyah dan Madrasah Al-Jauharotunnakiyah Cibeber. Perguruan Al-Khaeriyah dan Al-Jauharotunnakiyah Cibeber berkembang dengan pesat dan melahirkan tokoh-tokoh pendidikan yang berbasis Islam di Cilegon.

Sampai dengan saat ini Perguruan Al Khaeriyah dan Madrasah Al-Jauharotunnakiyah Cibeber masih eksis yang berlokasi di Desa Citangkil dan Desa Cibeber. Cilegon pada Masa Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 1945 Seperti rakyat Indonesia lain, rakyat Cilegon pada masa mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia telah menunjukkan semangat juangnya.

Hal ini terlepas diilhami semangat juang KH. Wasid pada masa pemberontakan Geger Cilegon. Jiwa patriotisme rakyat Cilegon dan Banten pada umumnya di zaman revolusi fisik mempertahankan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 telah ditunjukkan terkenal dengan Tentara Banten. Cilegon Memasuki Era Tahun 1962 Sejak hadirnya Pabrik Baja TRIKORA pada Tahun 1962 di Cilegon merupakan babak baru bagi era industri di wilayah Cilegon.

Perkembangan yang cepat industri baja TRIKORA tersebut berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 pada tanggal 31 Agustus 1970 berubah menjadi Pabrik Baja PT. Krakatau Steel Cilegon berikut anak perusahaannya. Perkembangan industri yang pesat di Cilegon berdampak pula terhadap sektor lainnya seperti

perdagangan, jasa dan jumlah penduduk yang terus meningkat. Mata pencaharian penduduk Cilegon yang semula sebagian besar adalah petani berubah menjadi buruh, pedagang dan lain sebagainya.

Kota Cilegon yang merupakan kota sedang yang memiliki potensi kota besar dengan segala fasilitas sarana dan prasarana perhubungan laut antara lain adanya pelabuhan penyeberangan (Ferry), Pelabuhan Umum, Pelabuhan Khusus. Perubahan Kewedanaan Cilegon menjadi Kota Administratif Cilegon Tahun 1987 Kewedanaan Cilegon wilayahnya meliputi 3 (tiga) kecamatan yaitu Kecamatan Cilegon, Kecamatan Bojonegara dan Kecamatan Pulomerak. Dengan perkembangan pembangunan yang sangat cepat terutama dengan adanya sentra industri baja PT. Krakatau Steel beserta seluruh anak perusahaannya diikuti hadirnya pabrik-pabrik seperti PLTU Suralaya, PT. Chandra Asri dan lain-lain telah mempengaruhi kondisi budaya dan penggunaan lahan dari daerah persawahan dan peladangan menjadi daerah industri, perdagangan, jasa dan perumahan serta pariwisata. Sejalan dengan pertumbuhan Kota Cilegon yang cepat itu, maka dibutuhkan pelayanan umum

yang lebih cepat, terarah dan sesuai dengan tuntutan kehidupan masyarakat kota.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1986 tanggal 17 September 1986 Kewedanaan Cilegon menjadi Kota Administratif Cilegon dan diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 20 Juli 1987, meliputi 3 (tiga) kecamatan yaitu Kecamatan Cilegon, Pulomerak, dan Ciwandan serta dirangkaikan dengan pelantikan Walikotaatif oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1992 pada tanggal 11 Januari 1992 Kecamatan Cilegon dimekarkan menjadi Kecamatan Cilegon dan Cibeber.

Sehingga Kota Administratif Cilegon meliputi 4 (empat) kecamatan yaitu Cilegon, Cibeber, Pulomerak dan Ciwandan. Cilegon Menjadi Kotamadya Tahun 1999 Kota Administratif Cilegon yang merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Serang dalam perkembangannya tumbuh sebagai kota industri bagi wilayah barat bagian Jawa Barat. Di Kota Cilegon saat ini terdapat industri berat dan menengah dalam kapasitas regional dan nasional.

Kota Cilegon juga merupakan jalur lalu lintas penghubung antara Pulau Jawa dan Sumatera dengan pelabuhan penyeberangan

Merak. Kesemuanya ini menjadikan Kota Cilegon fungsinya semakin berkembang, disamping sebagai kota industri juga sebagai kota transito, perdagangan dan jasa. Melihat kedudukan Kota Cilegon sangat strategis ditinjau dari segi politik, sosial budaya serta pertahanan keamanan, maka untuk lebih meningkatkan daya guna dan hasil guna pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat, Kota Administratif Cilegon dibentuk menjadi Kotamadya Daerah Tingkat II berdasarkan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1999 (Lembaran Negara 3828) tanggal 20 April 1999 yang diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri Syarwan Hamid pada tanggal 27 April 1999 dan dirangkaikan dengan pengangkatan penjabat Walikotamadya Daerah Tingkat II Cilegon yakni H. Tb. Riva'i Halir. Menjadi Kota Cilegon Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839), maka penyebutan Kotamadya Daerah Tingkat II Cilegon berubah menjadi Kota Cilegon.

Pada tanggal 4 September 1999 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Cilegon diresmikan, yang keanggotaanya

berdasarkan hasil Pemilihan Umum Tahun 1999 , dengan Ketua DPRD Kota Cilegon H. Zaidan Riva'i. Pada tanggal 28 Februari 2000 dilakukan pemilihan Walikota definitif oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Cilegon secara demokrasi dan terpilih menjadi Walikota pertama Kota Cilegon adalah H. Tb. Aat Syafa'at dengan didampingi oleh Wakil Walikota Cilegon yaitu H. Djoko Munandar. Atas nama Menteri Dalam Negeri, maka Gubernur Jawa Barat H.R. Nuriana melantik secara resmi Walikota Cilegon pada tanggal 7 April 2000.

Dalam perjalanannya, Wakil Walikota Cilegon, Dr. Djoko Munandar, M.Eng mencalonkan diri menjadi Gubernur Banten, dan terpilih menjadi Gubernur Banten. Dengan demikian, jabatan Wakil Walikota Cilegon menjadi kosong. Peluang yang diberikan UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah semakin memberikan keleluasaan bagi Kota Cilegon untuk mewujudkan cita-cita masyarakat. Pada tanggal 5 Juni 2005, masyarakat Kota Cilegon menggelar pesta demokrasi untuk memilih secara langsung Walikota dan Wakil Walikota. Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah berjalan dengan aman, lancar dan terkendali. Pada tanggal 10 Juni 2005, KPUD Kota Cilegon menetapkan pasangan

H. Tb. Aat Syafa'at, S.Sos, M.Si dan Drs. H. Rusli Ridwan, M.Si sebagai Walikota dan Wakil Walikota Cilegon periode 2005 – 2010. Pada tanggal 20 Juli 2005, pasangan H. Tb. Aat Syafa'at, S.Sos, M.Si dan Drs. H. Rusli Ridwan, M.Si dilantik sebagai Walikota dan Wakil Walikota Cilegon oleh Gubernur Banten Dr. H. Djoko Munandar, M.Eng atas nama Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia.

Pada tahun 2007 dilakukan pemekaran wilayah Kota Cilegon 8 delapan kecamatan yaitu Ciwandan, Cibeber, Cilegon, Pulomerak, Gerogol, Citangkil, Jombang dan Kecamatan Purwakarta. Dan Kecamatan Purwakarta terbagi atas 6 Kelurahan Ramanuju, Kebondalem, Kotabumi, Pabean, Tegal Bunder dan Kelurahan Purwakarta.

Wilayah Kelurahan Purwakarta terdiri atas 16 RT (Rukun Tetangga) dan 6 RW (Rukun Warga). Adapaun rinciannya adalah RW.001 adalah Link.Cilentrang, RW.002 adalah Link.Kubang Lele, RW.003 adalah Link.Kubang Welingi, RW.004 adalah Link.Kaligandu, RW.005 adalah Link.Kaligandu Komplek dan Link.Wates Telu, RW.006 adalah Link.Kaligandu Bujang Boros.



Sejarah Kelurahan Purwakarta sangatlah erat hubungannya dengan sejarah kelurahan lain karena Kota Cilegon awalnya mempunyai tiga kecamatan dan akhirnya bertambah banyak hingga sekarang ini dan kelurahan purwakarta sendiri merupakan kelurahan yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Serang tepatnya Desa Kertasana, sehingga wajar apabila Kelurahan Purwakarta dijuluki daerah perbatasan.

Adapaun visi dan misi Kelurahan Purwakarta adalah sebagai berikut:

### **Visi**

Terwujudnya pelayanan dan tata kelola Pemerintahan yang baik menuju masyarakat yang partisipatif, mandiri dan sejahtera.

### **Misi**

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berdaya guna dan berhasil guna dengan mengedepankan kualitas pelayanan publik sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Menyelenggarakan Pemerintahan Kelurahan yang partisipatif. Akuntabel, transparan, dinamis dan kreatif.

3. Mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat dengan sarana dan prasarana yang ada di kelurahan.
4. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui pembangunan sektor pertanian, pendidikan, kesehatan, kebudayaan, kependudukan dan ketenaga kerjaan.
5. Mewujudkan pembangunan masyarakat yang partisipatif.
6. Meningkatkan fungsi dan peran lembaga kemasyarakatan sebagai mitra kelurahan.
7. Meningkatkan infrastruktur kelurahan melalui peningkatan prasarana jalan, energi listrik, pengelolaan sumberdaya air, pengelolaan lingkungan, penataan ruang dan perumahan.
8. Menanggulangi kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi kemasyarakatan.
9. Menyusun regulasi kelurahan dan menata dokumen-dokumen yang menjadi kewajiban kelurahan sebagai payung hukum pembangunan kelurahan.

## B. Kondisi Geografis

Kelurahan Purwakarta merupakan kelurahan yang berada di Kecamatan Purwakarta Kota Cilegon dan terletak pada 106,0632 Bujur Timur dan -5,9869 Lintang Selatan, Kelurahan Purwakarta terdiri dari 16 RT (Rukun Tetangga) dan 6 RW (Rukun Warga) adapun rinciannya adalah RW. 001 adalah Lingkungan Cilentrang, RW. 002 adalah Lingkungan Kubang Lele, RW. 003 adalah Lingkungan Kubang Welingi, RW. 004 adalah Lingkungan Kali Gandu, RW. 005 adalah Kali Gandu Komplek dan Lingkungan Wates Telu serta RW. 006 adalah Lingkungan Kali Gandu Bujang Boros. Dengan luas wilayah daerah kira-kira  $\pm$  156,30 Ha. Kelurahan Purwakarta sebagian besar wilayahnya merupakan tanah kering dengan luas 112, 53 Ha, sedangkan di Kelurahan Purwakarta tidak terdapat tanah basah sedikit pun lihat tabel di bawah ini.

**Tabel 1.**

### **Bentangan wilayah dan letak Kelurahan Purwakarta**

**Tahun 2017**

Luas Tanah Sawah	32,70 Ha
------------------	----------

Luas Tanah Kering	112,53 Ha
Luas Tanah Basah	0,00 Ha
Luas Tanah Perkebunan	4,00 Ha
Luas Fasilitas Umum	7,07 Ha
Luas Tanah Hutan	0,00 Ha
<b>TOTAL LUAS</b>	<b>156,30 Ha</b>

*Sumber : Kelurahan Purwakarta dalam angka 2017*

Dan secara geografis Kelurahan Purwakarta berbatasan dengan, sebelah utara Kelurahan Tegal Bunder Kecamatan Purwakarta, sebelah selatan Kelurahan Gedong Dalaem Kecamatan Jombang, sebelah Timur Desa Kertasana Kecamatan Bojonggara dan sebelah barat Kelurahan Kota Bumi Kecamatan Purwakarta. Adapun untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2.**

**Batas wilayah Kelurahan Purwakarta Tahun 2017**

Sebelah utara	Kel.Tegal Bunder Kec.Purwakarta
Sebelah selatan	Kel. Gedong Dalem Kec. Jombang

Sebelah timur	Desa Kertasana Kec. Bojonegara
Sebelah barat	Kel. Kotabumi Kec. Purwakarta

*Sumber : Kelurahan Purwakarta dalam angka 2017*

### C. Kondisi Demografis

Kelurahan Purwakarta merupakan daerah yang terdiri dari berbagai macam etnis atau suku bangsa mulai dari Jawa, Sunda, Aceh, Minang, Madura, china dan palembang. Walaupun suku Jawa yang menjadi penduduk asli dan mayoritas tetapi mereka bisa hidup damai dan rukun, dan untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini.

**Tabel 3.**

**Etnis/ suku bangsa di Kelurahan Purwakarta Tahun**

**2017**

NO	ETNIS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	Aceh	2	4
2	Minang	2	1
3	Sunda	29	33

4	Jawa	3.236	3.104
5	Madura	2	3
6	China	7	7
7	Palembang	4	3
	JUMLAH	3.282	3.155

*Sumber : Kelurahan Purwakarta dalam angka 2017*

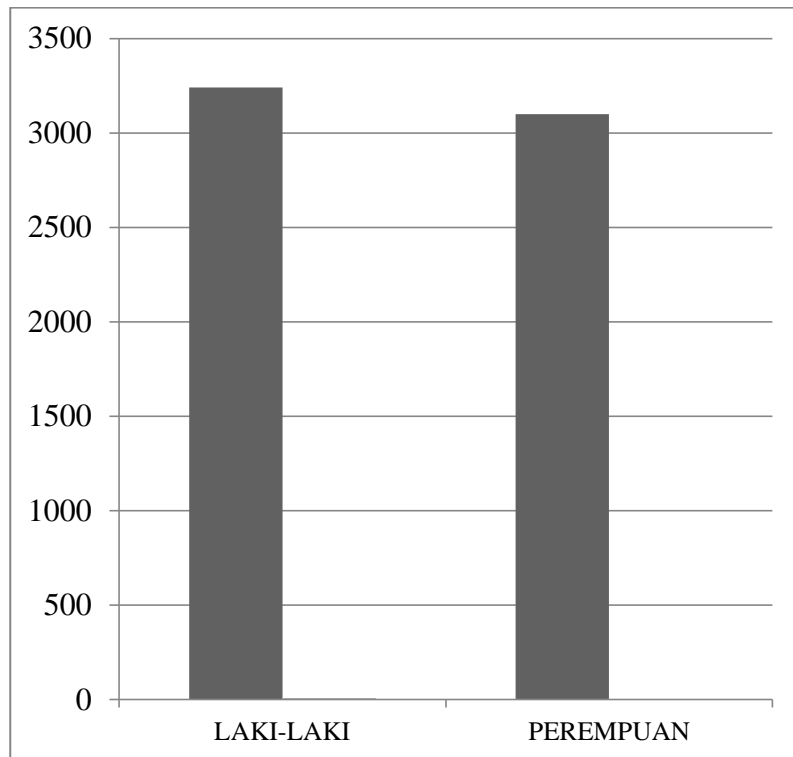
Walaupun kelurahan purwakarta tidak begitu luas namun memiliki jumlah penduduk yang begitu lumayan banyak dan bisa dikatakan padat untuk daerah dengan luas 156,30 Ha untuk lebih jelasnya perhatikan tabel di bawah ini.

**Tabel 4.**

**Jumlah Penduduk Kelurahan Purwakarta Tahun 2017**

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH PENDUDUK
1	Laki-Laki	3.282
2	Perempuan	3.155
Jumlah		6.437

Untuk mengetahui lebih jelas dalam perbandingan jumlah wanita dan laki-laki di bawah ini disajikan dalam bentuk diagram batang.



*Sumber : Kelurahan Purwakarta dalam angka 2017*

## **D. Kondisi Sosial Ekonomi dan Keagamaan**

### **1. Kondisi Ekonomi**

Adapun mata pencaharian penduduk Kelurahan Purwakarta sebagian besar adalah wiraswasta, selain wiraswasta penduduk

Kelurahan Purwakarta juga bekerja atau berprofesi sebagai berikut, petani, buruh tani, pegawai negeri sipil, pedagang barang kelontong, peternak, montir, dokter swasta, perawat swasta, bidan swasta, ahli pengobatan alternatif, TNI, POLRI, guru swasta, dosen swasta, pedagang keliling, tukang batu, pembantu rumah tangga, karyawan perusahaan swasta, karyawan perusahaan pemerintah, wiraswasta, tidak mempunyai pekerjaan tetap, belum bekerja, pelajar, ibu rumah tangga, purnawirawan/pensiunan, perangkat desa, buruh harian lepas, buruh jasa transportasi dan perhubungan, kontraktor, sopir, pengrajin industri rumah tangga lainnya, tukang jahit, karyawan honorer, wartawan, pemuka agama, dan anggota legislatif.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penduduk Kelurahan Purwakarta memiliki pekerjaan atau profesi yang sangat bermacam-macam sekali, tapi dari sekian macam pekerjaan atau profesi masyarakat Kelurahan Purwakarta yang jumlahnya paling banyak adalah wiraswasta, hal ini tidak aneh lagi karena Kelurahan Kuwarkarta adalah perbatasan antara Kota Cilegon dan Kabupaten Serang yang dimana menjadi jalur untuk keluar masuk, sehingga banyak yang berwirausaha menjadi



pedangang di pinggir jalan. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah pekerjaan atau profesi penduduk Kelurahan Purwakarta lihat tabel di bawah.

**Tabel 5.**

**Mata Pencaharian Pokok Peduduk Kelurahan  
Purwakarta Tahun 2017**

<b>Jenis Pekerjaan / Profesi</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
Petani	20 orang	1 orang
Buruh tani	26 orang	1 orang
Buruh migran	2 orang	1 orang
PNS	41 orang	43 orang
Pedagang barang kelontong	12 orang	2 orang
Peternak	2 orang	0 orang
Montir	4 orang	0 orang
Dokter swasta	2 orang	1 orang
Perawat swasta	1 orang	2 orang
Bidan swasta	0 orang	3 orang

Ahli pengobatan alternatif	14 orang	27 orang
TNI	2 orang	0 orang
POLRI	6 orang	1 orang
Guru swasta	24 orang	38 orang
Dosen swasta	1 orang	0 orang
Pedagang keliling	8 orang	6 orang
Tukang batu	1 orang	0 orang
Pembantu rumah tangga	1 orang	5 orang
Karyawan perusahaan swasta	579 orang	71 orang
Karyawan perusahaan Pemerintah	47 orang	1 orang
Wiraswasta	356 orang	17 orang
Tidak mempunyai pekerjaan tetap	6 orang	6 orang
Belum bekerja	910 orang	781 orang
Pelajar	658 orang	567 orang
Ibu rumah tangga	1 orang	1543 orang
Purnawirawan/pensiunan	15 orang	2 orang

Perangkat desa	0 orang	1 orang
Buruh harian lepas	499 orang	11 orang
Buruh usaha jasa transportasi dan perhubungan	2 orang	0 orang
Kontraktor	1 orang	0 orang
Sopir	10 orang	0 orang
Pengrajin industri rumah tangga lainnya	1 orang	1 orang
Tukang jahit	3 orang	2 orang
Karyawan honorer	22 orang	20 orang
Wartawan	2 orang	0 orang
Pemuka agama	2 orang	0 orang
Anggota legislatif	1 orang	0 orang
Anggota mahkamah konstitusi	0	1 orang
<b>Jumlah total penduduk</b>	<b>6473 orang</b>	

*Sumber : Kelurahan Purwakarta dalam angka 2017*

Tentunya tabel diatas mempermudah Pemerintah Kelurahan Purwakarta dalam melihat potensi ekonomi Penduduknya dalam pemerataan kesejahteraan sosial, selain itu

juga dengan menggunakan tabel akan memberikan gambaran yang jelas mengenai pekerjaan atau profesi Penduduk Kelurahan Purwakarta.

### **1. Agama dan kepercayaan**

Di Kelurahan Purwakarta yang terdiri dari 16 RT (Rukun Tetangga) dan 6 RW (Rukun Warga), yang mayoritas penduduknya beragama islam ini dalam kehidupan kesehariannya sangatlah rukun dan damai tidak ada kata saling hina-menghina dan saling ejek, tidak sampai disitu Warga di Kelurahan Purwakarta juga saling menghargai dalam perayaan hari-hari besar mereka, terlebih lagi dalam berpakaianpun mereka tidaklah saling menghina satu sama lain apalagi Agama Islam sangat menjunjung tinggi nilai tolong-menolong dan toleransi. Kelurahan Purwakarta juga merupakan daerah perbatasan dengan Kabupaten Serang yang dimana jadi tempat keluar masuk bagi pendatang. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini.

**Tabel 6.**  
**Agama dan Aliran Kepercayaan di Kelurahan**  
**Purwakarta Tahun 2017**

<b>NO</b>	<b>AGAMA</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>
1	Islam	3.267	3.141
2	Kristen	8	7
3	Budha	7	7
<b>JUMLAH</b>		<b>3.282</b>	<b>3.155</b>

*Sumber : Kelurahan Purwakarta dalam angka 2017*

## **2. Pendidikan**

Masyarakat Kelurahan Purwakarta sebagian besar sudah merasakan pendidikan formal dan bahkan yang meneruskan ke SLTA pun sudah banyak, terlebih lagi ada beberapa yang meneruskan ke tingkat Perguruan Tinggi, ini terjadi karena beberapa faktor pendukung yang di buat oleh Pemerintah Kota Cilegon agar memberikan kemudahan Pelajar-pelajar di Kelurahan Purwakarta untuk menuntut ilmu, selaian itu juga lokasi sekolah yang dekat dikarnakan

Kelurahan Purwakarta tidak terlalu luas sehingga jarak dari rumah-rumah warga tidak terlalu jauh, kemudian akses jalan yang begitu mudah karena jalan-jalan yang ada di Kelurahan Purwakarta sudah diperbaiki dan diberi pengeras jalan seperti pembetonan, pangaspalan dan pafling blok. Untuk lebih jelasnya mengenai lembaga pendidikan yang ada di Kelurahan Purwakarta lihat tabel dibawah ini.

**Tabel 7.**

**Lembaga Pendidikan Formal di Kelurahan  
Purwakarta Tahun 2017**

Nama	Jumlah	Kepemilikan			Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
		Pemerintah	Swasta	Desa / Kelurahan		
Play Group	3	0	3	0	12	85
TK	1	0	1	0	5	63
SD	3	3	0	0	41	626
SMP	1	0	1	0	23	182

SMA	3	1	2	0	46	438
Perguruan Tinggi	1	0	1	0	12	70

*Sumber : Kelurahan Purwakarta dalam angka 2017*

Karena di Kelurahan Purwakarta mayoritas penduduknya beragama Islam tentunya terdapat beberapa pendidikan formal yang berbasis Agama Islam yang mana lembaga-lembaga pendidikan islam ini menjadi pendidikan yang mencerminkan nilai-nilai keislaman serta mengajarkan akan menghargai dan bertoleransi dengan sesama manusia yang tentunya bisa mewujudkan kerukunan serta kedamaian antara umat beragama yang menjadi cita-cita kita semua yang hidup dengan berbagai kepercayaan dan agama masing-masing yang tentunya semuanya mengajarkan untuk hidup rukun dan tentram. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah pendidikan formal keagamaan yang ada di Kelurahan Purwakarta untuk melihat tabel yang tersaji di bawah ini.

**Tabel 8.**  
**Lembaga Pendidikan Formal Keagamaan di Kelurahan**  
**Purwakarta Tahun 2017**

Nama	Jumlah	Kepemilikan			Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
		Pemerintah	Swasta	DII		
Raudhatu Athfal	3	0	3	0	12	179
Ibtidayah	1	0	1	0	17	241

*Sumber : Kelurahan Purwakarta dalam angka 2017*

Dalam berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang baik dalam meraih masa depan tentunya lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Kelurahan Purwakarta sangat penting sekali untuk itu dengan adanya lembaga pendidikan formal dan lembaga pendidikan formal keagamaan tentunya menjadi kebanggaan tersendiri yang bisa memajukan Kelurahan Purwakarta, sehingga Kelurahan Purwakarta menjadi daerah yang memberi keadilan bagi masyarakatnya dalam bidang pendidikan. Tapi ini semua tidak terlepas dari peran Pemerintah Kota Cilegon yang merupakan



Kota Madya dengan perkembangan yang sangat baik terutama dalam sektor pendidikannya, selain itu juga masyarakat Kelurahan Purwakarta sangat mendukung sekali dengan adanya program-program terutama yang berkaitan dengan pendidikan.

### **3. Sarana dan prasarana**

Sebuah kelurahan yang terletak dipinggir pusat Pemerintahan Kota Cilegon tentunya Kelurahan Purwakarta harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang berbagai aktifitas warganya yang tentunya memberikan kemudahan untuk melakukan suatu kegiatan, namun sarana dan prasarana ini haruslah di jaga dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya agar tercitanya kebersihan disetaip sarana yang ada di Kelurahan Purwakarta, untuk lebih jelasnya berikut adalah sarana dan prasarana yang ada di Kelurahan Purwakarta.

**a. Prasarana peribadatan**

Karena di Kelurahan Purwakarta Masyarakatnya mayoritas Muslim maka tidak heran lagi jika yang tersedia merupakan tempat-tempat ibadah seperti, Masjid dan Mushola saja, akan tetapi bukan berarti Masyarakat Kelurahan Purwakarta tidak memberi toleransi tetapi jumlah pemeluk agama lain sangatlah sedikit jumlahnya mungkin faktor ini lah yang menjadi tempat ibadah Umat Agama lain tidak ada. untuk lebih jelasnya sarana peribadatan yang ada di Kelurahan Purwakarta lihat tabel berikut:

**Tabel 9.**

**Prasarana Peribadatan di Kelurahan Purwakarta**

**Tahun 2017**

<b>No</b>	<b>Tempat Ibadah</b>	<b>Jumlah</b>
1	Masjid	7
2	Musholla	5

*Sumber : Kelurahan Purwakarta dalam angka 2017*

## b. Prasarana olahraga

Untuk menyalurkan bakat dan hobi tentunya sebuah sarana berupa tempat olahraga haruslah ada disetiap wilayah yang berpenghuni apalagi Kelurahan Purwakarta yang terletak di pinggir Pusat Pemerintahan Kota Cilegon. Tentunya sarana olahraga ini menjadi sarana yang sangat dibutuhkan oleh Anak-anak hingga Dewasa, karena olahraga suatu aktifitas yang dapat menyehatkan badan serta juga dapat menghilangkan stres, dan untuk lebih jelasnya sarana olahraga apa saja yang terdapat di Kelurahan Purwakarta lihat tabel di bawah ini.

**Tabel 10.**  
**Prasarana Olahraga di Kelurahan Purwakarta**  
**Tahun 2017**

No	Sarana Olahraga	Jumlah
1	Lapangan Bulutangkis	3
2	Lapangan Sepak Bola	2
3	Lapangan Bola Voli	4
4	Lapangan Pingpong	2

*Sumber : Kelurahan Purwakarta dalam angka  
2017*

### **c. Prasarana dan Sarana Kesehatan**

Menjamin akan kesehatan masyarakat sangatlah penting sekali bahkan menjadi sebuah keharusan di setiap wilayah baik di Kota maupun di Kampung karena sehat itu merupakan keinginan setiap Manusia baik Anak-anak maupun Orang Tua, oleh itu sebuah sarana kesehatan haruslah ada di setiap sudut. Seperti di wilayah lain di Kelurahan Purwakarta pun memiliki sarana dan prasarana dibidang kesehatan yang tentunya dapat memberikan kemudahan bagi warganya dalam berobat.

Dari mulai posyandu hingga puskesmas pembantu yang tentunya bisa dimanfaatkan oleh Masyarakat Kelurahan Purwakarta untuk berobat serta pertolongan pertama bagi siapa saja yang sedang membutuhkan pertolongan medis terlebih lagi jika yang mengalami itu warga Masyarakat Kelurahan Purwakarta sendiri namun sarana dan prasarana kesehatan ini haruslah dijaga dan dirawat sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar, sarana dan prasarana kesehatan ini juga merupakan fasilitas umum yang dimana siapaapaun juga bisa

mendatanginya dan untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana kesehatan apa saja yang ada di Kelurahan Purwakarta lihat tabel di bawah ini.

**Tabel 11.**  
**Prasarana Kesehatan di Kelurahan**  
**Purwakarta Tahun 2017**

<b>No</b>	<b>Tempat Kesehatan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Rumah Bersalin	2
2	Posyandu	7
3	Poliklinik/balai pengobatan	2
4	Puskesmas pembantu	1

*Sumber : Kelurahan Purwakarta dalam angka  
2017*